

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Fraktur adalah terjadinya rupture pada kontinuitas dari tulang, Fraktur paling sering terjadi karena kecelakaan kerja, kecelakaan lalu lintas, dan sebagainya. Selain itu faktor patologis dan degenerative juga bisa menjadi penyebab dari fraktur. ORIF (Open Reduction and Internal Fixation) adalah prosedur bedah yang digunakan untuk memposisikan fragmen fraktur dengan memasang fiksasi internal. Macam-macam internal fixation antara lain menggunakan wire, screw, pins, plate, intramedullary rods atau nail.

Pada kasus ini pasien telah menjalani operasi pemasangan ORIF pada fraktur humerus yang dialaminya lalu selang 4 bulan pasien kembali melakukan operasi yang kedua kalinya dikarenakan adanya masalah pada pemasangan ORIF yang pertama, Pasca Operasi tindakan pemasangan ORIF (*Open Reduction Internal Fixation*) dapat menimbulkan potensi masalah atau komplikasi pada anggota gerak yang dioperasi, seperti kesemutan, nyeri, penurunan kekuatan otot dan lingkup gerak sendi, bengkak, atau oedema sehingga mengakibatkan penurunan aktivitas fungsional pada pasien.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, Pemeriksaan dan Pelaksanaan Intervensi Fisioterapi yang dapat dilakukan pada kasus Post Operasi ORIF *Fraktur Humerus Proximal Dextra* dengan menggunakan modalitas *Ultrasound (US)*, *Friction Massage* dan Terapi Latihan yang berupa *Free Active movement*, *Resissted Active Movement*, *Passive Movement*, efektif untuk meningkatkan lingkup gerak sendi, mengurangi nyeri gerak pada shoulder, mengurangi nyeri tekan dan spasme pada *upper trapezius*, mengurangi oedema pada lengan atas dan meningkatkan kekuatan otot *shoulder*.

V.2 Saran

a Bagi Peneliti

Diharapkan untuk lebih mempersiapkan dan memperhatikan waktu dan tempat serta sample untuk pengambilan data agar pelaksanaan bisa lebih maksimal.

b Bagi Pasien

Saran untuk pasien diharapkan untuk tetap aktif menggerakkan tangan kanannya agar tidak terjadi kekakuan dan tetap melakukan latihan mandiri yang sudah diberikan fisioterapis secara rutin diluar sesi terapi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan lebih mempersiapkan tentang Pelaksanaan Fisioterapi pada Kasus Post Operasi *ORIF Fraktur Humerus Proximal Dextra* dengan memperhatikan waktu dan sampel yang lebih banyak untuk dapat mengidentifikasi problematika yang ditemukan secara tepat untuk melakukan intervensi dengan lebih baik